

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis *herding behaviour* terhadap keputusan investasi para investor pemula di Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Mayoritas dari informan yang dipilih dalam merepresentative investor pemula di Surabaya masih melakukan tindakan *herding behaviour* dalam mengambil suatu keputusan investasi baik mengakui secara implisit maupun eksplisit dengan kepercayaan bahwa keputusan yang diakui secara mayoritas diyakini benar. Sumber yang diyakini oleh investor pemula sebagai bahan pertimbangan membuat keputusan investasi diperoleh dari lingkungan sekitar informan seperti, teman, rekan kerja, broker. Selain itu, tokoh ekonomi dan selebgram yang membagikan suatu informasi dan pendapat pribadinya tentang suatu instrumen keuangan mendorong investor pemula meyakini keputusan idolanya tanpa memikirkan atau memperhitungkan analisis fundamental perusahaan.
2. Investor pemula di Surabaya cenderung melakukan tindakan *herding behaviour* yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman ilmu dan skill dalam menilai suatu instrumen keuangan. Kurangnya informasi dalam bahan pertimbangan membuat keputusan menjadi salah satu faktor

terjadinya *herding behaviour*. Ketidakyakinan dalam hasil analisis yang dilakukan oleh investor pemula membuat kesempatan dalam memutuskan suatu keputusan investasi secara tidak rasional. Dengan hanya bermodalkan tingkat kepercayaan dan popularitas investor lain membuat investor tidak berpegang teguh dalam keputusannya sendiri. Sehingga melihat investor lain dalam melangkah dan bertindak pada lantai bursa menjadi alternatif pertimbangan investor pemula dalam membuat keputusan investasi.

3. *Herding behaviour* kebanyakan memberikan dampak yang buruk bagi investor pemula dan pasar saham. Ketika semakin banyak investor pemula yang mudah terpengaruh dalam pernyataan investor lain maka pasar saham akan semakin mudah untuk dikendalikan bagi suatu kepentingan. Perubahan perekonomian suatu negara, seperti fluktuasi harga saham, menurunnya harga value investasi yang cukup signifikan, dan tidak equilibriumnya antara variabel fundamental maupun harga pasar yang tidak efisien. Bagi investor yang melakukan tindakan *herding behaviour* maka semakin ketergantungan dengan keputusan orang lain. Selain itu, investor dengan tidak memperhatikan analisis fundamental dan teknikal dalam menilai suatu perusahaan membuat resiko atas investasinya semakin tinggi. Dengan demikian investor pemula tidak akan mengasah skill dan kemampuannya dalam berinvestasi dengan berdasarkan pengetahuan dan pemikirannya pribadi.

5.2. Keterbatasan

Topik yang diambil dalam penelitian ini yaitu Analisis Herding Behaviour Terhadap Keputusan Investasi Para Investor Pemula di Surabaya tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi peneliti. Diharapkan keterbatasan ini dapat menjadi pertimbangan dan acuan selama melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Adanya kesulitan dalam mencari informan penelitian ini terlebih investor pemula di Surabaya. Karena pada saat penelitian peneliti tidak berada pada daerah populasi penelitian. Dan hanya mengandalkan pertemuan secara daring melalui media teleconference. Hal tersebut membuat susahny dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitian.
2. Kurangnya koordinasi dan sulitnya dalam menyamakan jadwal wawancara. Beberapa informan memiliki jadwal yang berbeda beda dan terkadang informan bersedia di jam jam yang larut malam karena kesibukan masing-masing. Peneliti kesulitan menyesuaikan waktu dengan informan dalam sesi wawancara.

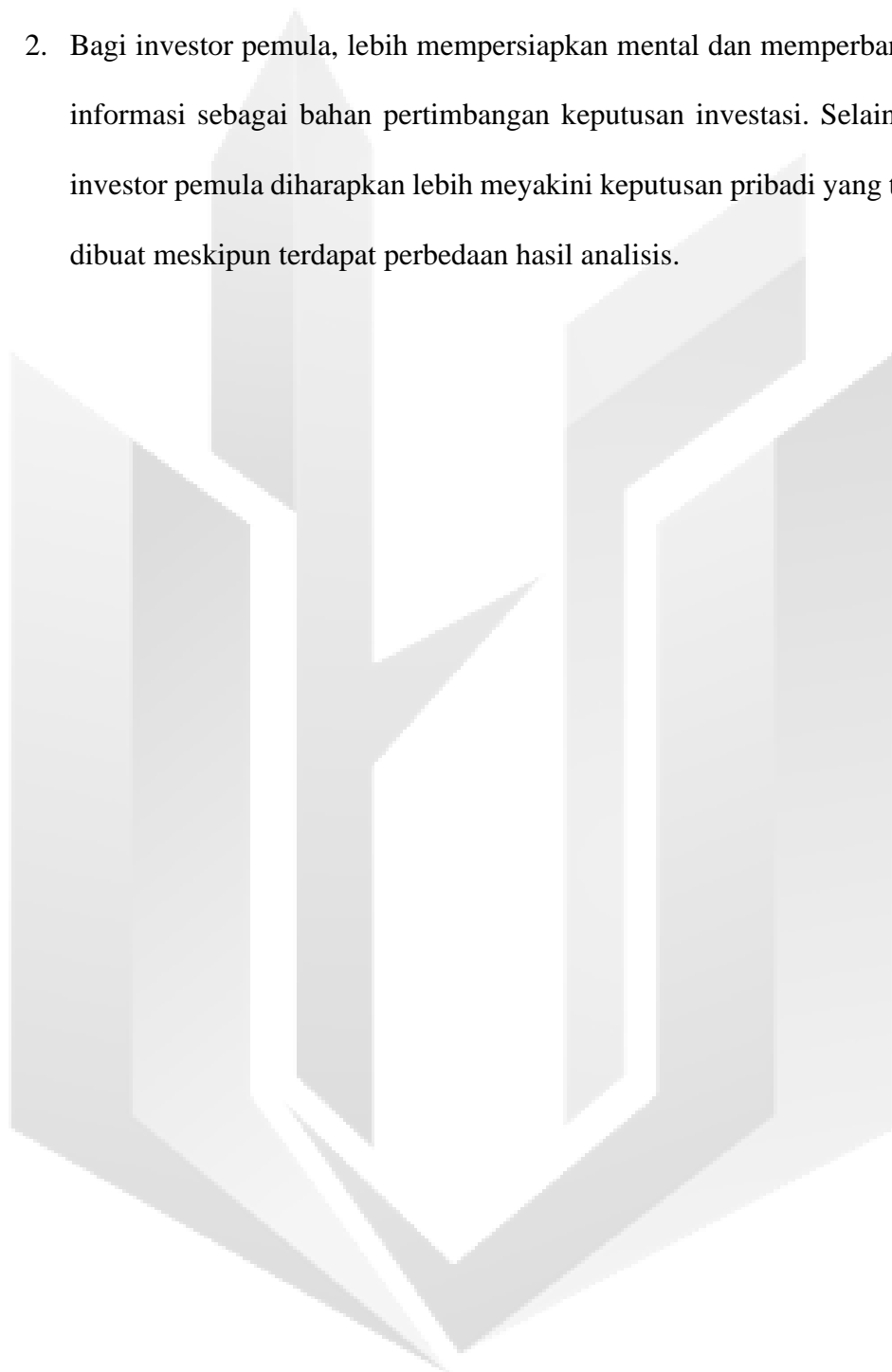
5.3. Saran

Berdasarkan informasi dan hasil penelitian peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya memilih lokasi penelitian sesuai dengan daerah domisili peneliti agar mudah dalam melakukan pengumpulan

data. Selain itu, peneliti dapat melakukan wawancara secara tatap muka agar dapat menilai ekspresi informan.

2. Bagi investor pemula, lebih mempersiapkan mental dan memperbanyak informasi sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi. Selain itu, investor pemula diharapkan lebih meyakini keputusan pribadi yang telah dibuat meskipun terdapat perbedaan hasil analisis.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Aftari Latief, R. N. (2017). The testing of the effect of belief-adjustment model and framing effect on investment decision making by using long series accounting information. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i2.955>
- Banerjee, A. V. (1992). A Simple Model of Herd Behavior. *The Quarterly Journal of Economics*. *A Simple Model of Herd Behavior. The Quarterly Journal of Economics*, 107(3), 797–817. <https://doi.org/10.2307/2118364>
- Chang, C. L., McAleer, M., & Wang, Y. A. (2020). Herding behaviour in energy stock markets during the Global Financial Crisis, SARS, and ongoing COVID-19*. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 134(July), 110349. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2020.110349>
- Chauhan, Y., Ahmad, N., Aggarwal, V., & Chandra, A. (2020). Herd behaviour and asset pricing in the Indian stock market; Herd behavior and asset pricing. *IIMB Management Review*, 32(2), 143–152. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2019.10.008>
- Choi, K. H., & Yoon, S. M. (2020). Investor sentiment and herding behavior in the korean stock market. *International Journal of Financial Studies*, 8(2), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijfs8020034>
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Geetha, S. N. (2019). Herd Behavior of Investments: An Assessment of Indian Stock Market. *Paripex - Indian Journal of Research*, 8(7), 186–188. www.worldwidejournals.com
- Jani Saastamoinen. (2008). *Quantile regression analysis of dispersion of stock returns - evidence of herding ?* Jani Saastamoinen *QUANTILE REGRESSION ANALYSIS OF DISPERSION OF STOCK RETURNS - EVIDENCE OF HERDING ?* 57, 1–19.
- Kim, K. A., & Nofsinger, J. R. (2005). Institutional herding, business groups, and economic regimes: Evidence from Japan. *Journal of Business*, 78(1), 213–242. <https://doi.org/10.1086/426524>
- KSEI. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/Id-Id/208_Berita_Pers_Didominasi_Milenial_Dan_Gen_Z_Jumlah_Investor_S

aham_Tembus_4_Juta_20220725182203.Pdf, 1–2.

- Mahadevi, S. A., & Asandimitra, N. (2021). The Influence of Status Quo, Herding Behavior, Representativeness Bias, Mental Accounting, and Regret Aversion Bias on Millennial Investors Investment Decisions in Surabaya City. *Journal of Management Sciences*, 9(2), 779–793. <https://pdfs.semanticscholar.org/97a3/ed1b6515b94a613f2097d376f33c76ff627d.pdf>
- Maharani, S. N., & Narullia, D. (2021). 9255-40523-2-Pb. 4(1), 1–13.
- Moleong, L. J. (2005). *Lexy J. Moleong. 2005. metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Novia Ningsih, D. (2021). ANALISIS PERILAKU INVESTOR DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SAAT PANDEMI COVID-19. *ANALISIS PERILAKU INVESTOR DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SAAT PANDEMI COVID-19.*
- Pasaribu, H. Z., & Sadalia, I. (2018). Analisis Perilaku Herding Investor Pada Saham LQ-45 di Pasar Modal Indonesia. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1(2), 408–418. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i2.215>
- Putri, R. A., & Isbanah, Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.1745>
- Statman, M. (2014). Behavioral finance: Finance with normal people. *Borsa Istanbul Review*, 14(2), 65–73. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2014.03.001>
- Sugara, A., & Dewantara, R. Y. (2017). Analisis Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Penggunaan Sistem Transaksi Jual Beli Online (Studi Pada Konsumen “Z”). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 8–15. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2150/2542>
- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Sugiyono. *Mode Penelitian Kualitatif*, 5(January), 1–5. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sugiyono, D. (2013). Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*
- Yusnita, R., & Nugraha. (2021). Keputusan Investasi Keluarga Ditinjau Dari Perilaku Herding Dan Risk Tolerance Serta Faktor Demografi: Studi Di Kota Tasikmalaya. *Journal IMAGE /*, 10(2), 97–111.